

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IVA TEST DENGAN KESADARAN MELAKUKAN IVA TEST

Oleh;

Ni Putu Henny Arya Sani¹⁾, Florentina Kusyanti²⁾

- 1) Mahasiswa Universitas Respati Yogyakarta, Email: sani.sanpig@gmail.com
- 2) Dosen Universitas Respati Yogyakarta, Email: florenkusyanti68@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker leher rahim adalah suatu jenis penyakit yang bisa mengakibatkan atau menyebabkan kematian pada seorang perempuan atau wanita,tingginya angka kematian yang disebabkan oleh kanker karena masih rendahnya skrening, test untuk deteksi dini untuk melihat kanker servix.Rendahya orang melakukan deteksi ini karena masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap manfaat dari test skrining tersebut untuk diri sendiri dan orang lain.Skrening kanker servik harusnya dilakukan setiap 6 bulan sehingga bila ditemukan hasil yang menyimpang secara dini maka pengobatan bisa dilakukan dan hasil bisa maksimal.Pemerintah sudah mengadakan program iVA test yang dilaksanakan di desa-desa tetapi hanya sedikit yang mau ikut periksa karena dengan alasan takut,malu,

Metode: Penelitian dengan metode analitik korelasional dengan pendekatan coss sectional,popupasi yang dipakai adalah ibu-ibu pasanga usia subur yang dating ke Puskesmas Jetis.Tehnik sampling yang dipakai adalah accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang.Alat pengumpulan data dengan kuesioner tertutup.olah data dengan Chi-Square.

Hasil: Karakteritik responden sebagian besar berumur antara 20-35 tahun sebesar 67,4%,Pendidikan Sebagian besar SMA/ sederajat 64,1%,Pekerjaan sebagai Ibu rumah tangga sebesar 68,5%,Paritas Sebagian besar mempunyai anak 1-2 anak 91,3%,pengetahuan IVA test sebagian besar dengan kategori baik 62%,Kesadaran melakukan IVA test Sebagian besar tidak pernah yaitu 64,2%,hasil p value=0,045 yang artinya ada hubungan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang IVA test dengan kesadaran melakukan IVA test di Puskesmas Jetis

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, IVA Test, PUS.

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT
IVA TEST WITH THE AWARENESS OF DOING THE IVA TEST**

By;

Ni Putu Henny Arya Sani¹⁾; Florentina Kusyanti²⁾

1) *Student of Respati University, Yogyakarta, Email: sani.sanpig@gmail.com*

2) *Lecturer of Respati University Yogyakarta, Email: florenkusyanti68@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Cervical cancer is a type of disease that can cause or cause death in a woman or woman, the high mortality rate caused by cancer is still low due to low screening, tests for early detection to see cervical cancer. The low number of people doing this detection is because it is still low. Lack of knowledge and understanding of the screening test benefits for themselves and others. Cervical cancer screening should be done every 6 months so that if irregular results are found early, treatment can be done and the results can be maximized. The government has implemented an IVA test program which is implemented in villages, but only a few participated in the examination for reasons of fear, shame,*

Methods: *This study used a correlational analytic method with a cross sectional approach, the population used were women of childbearing age who came to the Jetis Health Center. The sampling technique used was accidental sampling with a total sample of 92 people. The data collection tool was a closed questionnaire. The data processing used Chi-Square.*

Results: *Most of the characteristics of the respondents were between 20-35 years old at 67.4%, Education, most of them were high school/equivalent 64.1%, Work as housewives was 68.5%, Parity, most had 1-2 children 91,3%, knowledge of IVA test mostly in good category 62%, Awareness of doing IVA test mostly never, 64.2%, p value = 0.045 which means there is a relationship.*

Conclusion: *There is a relationship between the level of knowledge about the IVA test with the awareness of doing the IVA test in Puskesmas Jetis.*

Keywords: *Knowledge Level, Awareness, IVA, PUS test*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan IVA adalah salah satu metode untuk deteksi dini kanker leher Rahim atau serviks. Skrining dengan IVA test lebih mudah, sederhana dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan pemeriksaan pap smear. Masalahnya yang dihadapi untuk mengurangi dan menanggulangi kanker leher rahim di Indonesia adalah masih rendahnya cakupan test deteksi dini atau skrining kanker. Angka skrining dengan IVA test di Indonesia sebesar 5% yang seharusnya 80%. Indonesia 70% wanita terdeteksi kanker leher rahim dalam stadium lanjut kondisi ini membuat rendahnya angka kesakitan dan tingginya angka kematian pasien kanker leher Rahim di Indonesia. (Winarni, 2011)

Tahun 2015 pengidap kanker leher rahim 1.13%, pemeriksaan kanker leher rahim dilakukan dengan 2 cara yaitu pap smear dan IVA test. tetapi hasilnya lebih cepat dengan IVA test dan bisa dilakukan di Puskesmas. (Dinkes DIY, 2012)

Penderita kanker banyak yang menjalani pengobatan setelah penyakit itu sudah masuk stadium lanjut sehingga sedikit yang bisa sembuh. Kejadian ini disebabkan karena tidak memahami gejala kanker maupun karena alasan social ekonomi keluarga yang kurang mendukung. YKI cabang Yogyakarta berusaha untuk selalu memberikan

penyuluhan, sosialisasi, Pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu maka diharapkan bisa menjangkau penderita kanker lebih banyak secara dini. (YKI, 2008)

Status kesehatan pada umumnya bisa diketahui dengan melakukan test Kesehatan seperti halnya juga bila ingin mengetahui kanker leher rahim melakukan IVA test atau pap smear. Pap smear merupakan cara yang cukup mahal dan membutuhkan waktu untuk mengetahui hasilnya. yang paling mudah dan cepat adalah IVA test. Pada tahun 2013 baru 635.181 orang yang ikut periksa IVA test dari semua itu 28.000 orang dinyatakan positif HPV, 792 orang diduga sudah mengalami kanker serviks dan 606.389 yang hasilnya dinyatakan negative. (Kusuma, 2013)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa di tahun 2013 ibu melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan IVA test sebanyak 560 orang dengan hasil pemeriksaan 11 orang ibu dengan hasil positif kanker, data tersebut didapatkan dari 18 puskesmas yang ada di kota Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang IVA test

dengan Kesadaran ibu melakukan IVA test di Puskesmas”?

Tujuan Peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang IVA test dengan kesadaran melakukan IVA test di Puskesmas Jetis. Adapun tujuan khusus antara lain;

1. Untuk mengetahui Karakteristik responden
2. Untuk mengetahui pemahaman atau pengetahuan ibu tentang IVA test.
3. Untuk mengetahui tingkat kesadaran responden dalam melakukan pemeriksaan IVA test.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesadaran tentang IVA test.
5. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional untuk melihat hubungan pengetahuan dengan kesadaran tentang IVA test. Pendekatannya dengan cross sectional dimana data pengetahuan dan data kesadaran diambil dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pasangan usia subur yang datang periksa ke Puskesmas Jetis sejumlah 335 ibu pasangan usia subur yang mau menjadi responden dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.)

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari anggota populasi (Dharma, K,2011) Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden ditentukan dengan cara *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara kebetulan, siapa saja yang bertemu peneliti saat penelitian di Puskesmas maka dapat digunakan sebagai sampel, selain itu responden itu harus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan kebetulan ketemu peneliti maka diambil sebagai sampel. (Sugiyono.2013)

HASIL

Tabel 1: Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
< 20 tahun	4	4,3
- 35 tahun	62	67,4
35 tahun	26	28,3
Pendidikan		
Dasar	27	29,4
Menengah	59	64,1
Tinggi	6	6,5
Pekerjaan		
IRT	63	68,5
Wiraswata	7	7,6
Swasta	17	18,5
PNS	3	3,3
Buruh	2	2,2
Paritas		
1 - 2	84	91,3
3 - 4	7	7,6
> 4	1	1,1
Informasi IVA		
Iya	51	55,4

Tidak	41	44,6
Sumber Informasi		
Media cetak	21	22,83
Media Elektronik	22	23,91
Orang lain(teman,Ortu dan lainnya	49	53,26

Tabel 2; Pengetahuan Tentang IVA

Pengetahuan IVA	f	(%)
Baik	57	62
Cukup	30	32,6
Kurang	5	5,4

Tabel 3. Kesadaran Melakukan IVA test

Kesadaran	f	(%)
Pernah	33	35,9
Tidak pernah	59	64,1

Tabel 4 : Hasil Korelasi Antara Tingkat pengetahuan IVA dengan kesadaran melakukan IVA test Responden

Pengetahuan	Kesadaran melakukan IVA test				Total		χ^2	p
	Pernah		Tidak		f	5		
	f	%	f	%				
Baik	26	28,3	31	33,7	57	62	6,185	0,045
Cukup	6	6,5	24	26,1	30	32,6		
Kurang	1	1,1	4	4,3	5	5,4		
Total	33	35,9	59	64,1	92	100		

PEMBAHASAN

Hasil analisis didapatkan bahwa menurut karakteristik sebagian besar ibu menyusui berumur 20 – 35 tahun yaitu 67,4%,namun masih ada yang umurnya lebih dari 35 tahun sebesar 28,3%.berdasarkan data statistic Indonesia usia WUS adalah 15-49 tahun,dimana umur diantara itu asih umur produktif,penelitian ini juga didukung hasil penelitian dari (Satrio A,2010) D.2015) dengan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa dari lima variabel independen seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,569 berarti variabel umur, pendidikan, pendapatan, pengalaman kerja dan jenis kelamin mampu menerangkan 56,9 persen variasi lama mencari kerja. Sedangkan sisanya 43,1 persen lama mencari kerja dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis dalam penelitian ini. Dengan nilai signifikansi

0,000 dimana nilai tersebut jauh lebih kecil dari 0,05.

Pendidikan berdasarkan penelitian paling banyak berpendidikan menengah yaitu 64,1%, hasil penelitian ini juga didasari teori dari tingkat pendidikan merupakan salah satu karakteristik, pendidikan seseorang yang merupakan dasar dalam proses belajar sehingga terjadi perubahan, pertumbuhan, perkembangan kearah yang lebih baik. (Notoatmodjo, 2010)

Hasil penelitian sebagian besar ibu rumah tangga yaitu 68,5%, dengan demikian ibu memiliki waktu lebih banyak dirumah, penelitian ini didasari juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Rahmi dengan hasil karakteristik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap PKO melalui penguatan nilai-nilai KKK. Dengan kata lain, nilai-nilai KKK berperan sebagai mediator antara karakteristik pekerjaan dan PKO. Hasil dan manfaat penelitian dibahas lebih lanjut dalam diskusi. (Rahmi, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian tentang paritas yaitu sebagai besar paritas 1-2 yaitu sebesar 91,3%, walaupun masih ada yang paritas lebih dari 4 yaitu sebesar 1,1%, dengan ini responden yang dipakai masih sesuai dengan program pemerintah 2 anak cukup. Hasil penelitian ini juga didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti dengan hasil Tidak terdapat

hubungan antara paritas dan umur ibu dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2012 dengan p-value paritas 0,067 dan p-value umur 0,094. (Qudsiah, 2012)

Informasi tentang IVA dari hasil penelitian responden yang sudah mendapatkan informasi sebesar 55,4% walaupun masih ada yang belum mendapatkan informasi IVA sebesar 44,6%, selain itu hasil penelitian informasi berasal atau bersumber teman, orang tua sebesar 53,26%. Hasil penelitian ini juga didasari penelitian yang dilakukan oleh Niluh dengan hasil Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan pendidikan dengan deteksi dini kanker leher Rahim di wilayah puskesmas babatan. Faktor yang berpengaruh terhadap deteksi dini kanker leher rahim adalah ketepatan informasi (Dewi Suraya, 2017)

Pengetahuan IVA test

Penelitian ini didapatkan hasil Sebagian besar memiliki pengetahuan masuk dalam kategori baik sebesar 62,0%, namun masih ada hasil dengan kategori kurang sebesar 5,4%, hasil penelitian ini juga didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap minat melakukan IVA. Diharapkan penelitian ini dapat

meningkatkan minat melakukan IVA pada wanita usia subur yang sebelumnya rendah menjadi tinggi, misalnya dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA.(Triana,2013)

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kesadaran untuk IVA test

Berdasarkan analisis hubungan dengan menggunakan uji statistic *tabulasi silang* didapatkan hasil bahwa responden yang pengetahuan baik tetapi tidak memiliki kesadaran untuk IVA test sebesar 33,7%,namun masih ada responden yang pengetahuannya kurang tetapi memiliki kesadaran untuk melakukan IVA test sebesar 1,1%,Sedang berdarakan uji analisis *Chi Square* didapatkan hasil dengan nilai p value = 0,045 dimana hasil penelitian ini lebih kecil dari p value 0,05 maka dapat dikatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang IVA test dengan Kesadaran melakukan IVA Test di Puskesmas Jetis Yogyakarta,Hasil penelian ini juda didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alin dengan hasil Ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terhadap perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas Pisangan dengan nila p value = 0,002 ($p > 0,05$)

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden yang ada di Puskesmas Jetis sebagian besar berumur antara 30-35 tahun,Pendidikan SMA,Paritas 1-2,Pekerjaan ibu rumat tangga,tingkat pengetahuan kategori baik,kesadaran melakukan IVA test dengan hasil sebagian besar tidak pernah,untuh korelasi ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesadaran melakukan IVA test di Puskesmas jetis Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Alin Septianingrum. 2017. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker serviks terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang selatan.(skrpsi UIN)
- Dewi Suraya dkk,2017.Faktor-faktor detekdi Dini kanker Leher Rahim Pada Wanita Unia a Subur.Skripsi ,Poltekkes Bengkulu.
- Dharma, K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Jakarta : Trans Infomedia
- Dinkes Provinsi DIY. 2012. Pengendalian Penyakit Kanker di Provinsi DIY. Yogyakarta: Dinkes Provinsi Yogyakarta
- Kusuma. 2013. "Intip Vagina Aku" Deteksi Kanker Lebih Mudah dan Murah. Tersedia

- dalam:<http://palembang.tribunnews.com> [Diakses 8 Januari 2014]
- Notoatmodjo S..2010. Metodologi Penelitian Kesehatan , PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Rahmi f.2016. pengaruh Karakteristik Pekerjaan terhadap perilaku Kewargaan Organisasi dengan Mediator nilai-nilai Kualitas Kehidupan Kerja.
- Satrio A.2010. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja dan Jenis Kelamin terhadap Lama Mencari kerja bagi tenaga Kerja Terdidik di Kota Magelang. Skripsi. Undip Fak, ekonomi
- Siti Chadlirotul Qudsiyah, 2012. Hubungan Antara Paritas dan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III tahun 2012, (jurnal. Unimus. hal :22)
- Sugiyono. 2013. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Triana Indriyani. SST (2013) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test di Puskesmas Kecamatan Jatinegara.
- Winarni. 2011. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta. Jurnal. Vol.8, No.1, <http://www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id>, [Diakses 18 Desember 2013].
- YKI Kota Yogyakarta. 2008. 80 Persen Perempuan Terlambat Cegah Kanker. Tersedia dalam: <http://www.antaraneews.com> [Diakses 8 Januari 2014].